

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini metode penelitian mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pengumpulan data. Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian menjelaskan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, teknik penelitian, dan membicarakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian.

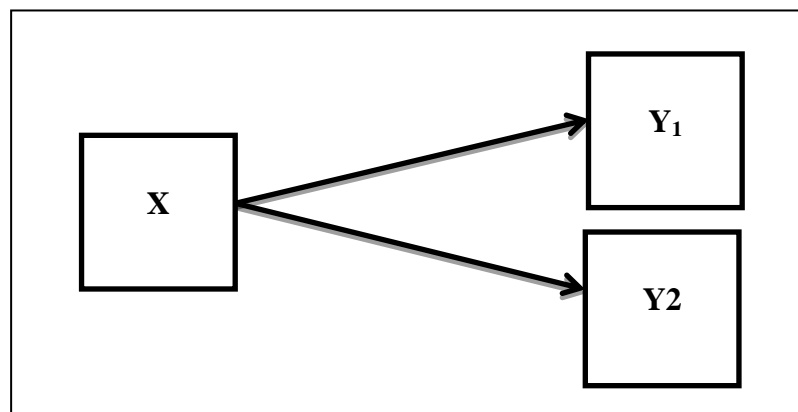
Mengenai metode penelitian, Sugiyono (2011, hlm. 2) dijelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dinyatakan demikian karena metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan suatu masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Terdapat beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk menjawab suatu permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, dan eksperimen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti. Tentang hal tersebut Sugiyono (2011, hlm. 72) mengemukakan sebagai berikut: “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Dari kutipan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah penelitian yang diteliti terdapat pengaruh atau tidak ada pengaruh antara variabel yang kita teliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung di dalamnya. Dalam suatu penelitian perlu terdapat suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Dependen
 (Sugiyono, 2011, hlm. 45)

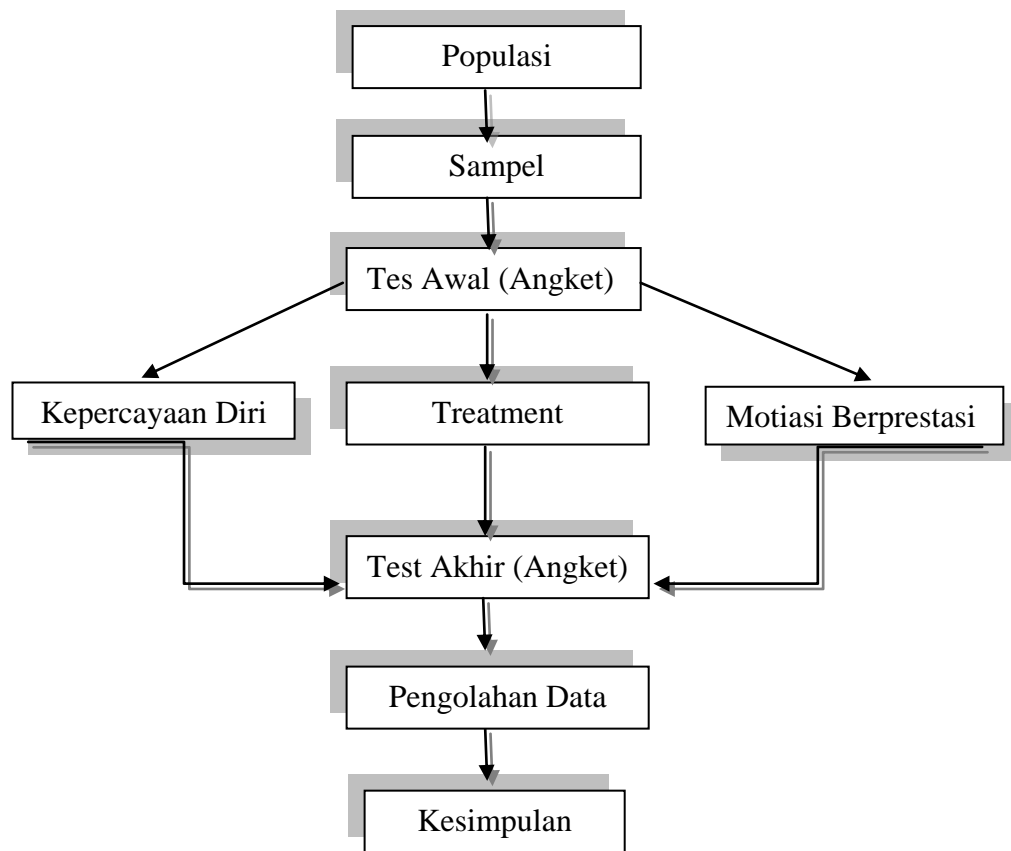
Keterangan:

X : Latihan simulasi

Y₁: Kepercayaan diri

Y₂: Motivasi berprestasi

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini, langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini seperti pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2
Alur Penelitian

Gambar 3.2 tersebut dapat penulis jelaskan bahwa:

Dalam penelitian ini yang pertama kali harus dilakukan oleh penulis yaitu menentukan populasi dan sampel. Populasi yang penulis gunakan adalah siswi yang terlibat dalam kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 11 Bandung yang berjumlah 32 orang dan sampel yang penulis gunakan hanya tim putri yang sudah sering mengikuti pertandingan yang berjumlah 15 orang. Setelah sampel didapat, penulis melakukan tes awal dengan cara membagikan angket, lalu sampel menjalani kegiatan eksperimen berupa latihan simulasi, kemudian melakukan tes akhir, Setelah data-data didapat maka dilakukan pengolahan data dan analisis data sehingga hasilnya dapat ditafsirkan dan Langkah terakhir adalah pembuatan kesimpulan yang berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti terlebih dahulu perlu menentukan populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya, populasi tersebut dapat berbentuk manusia, nilai-nilai dokumen dan peristiwa yang dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada umumnya sumber data dalam suatu penelitian menggunakan teknik angket yaitu responden atau dalam penelitian ini disebut juga populasi atau sampel. Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sesuai pendapat diatas populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tim ekstrakurikuler bola basket SMPN 11 Bandung yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel Penelitian

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi, Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut di sebut penelitian sampel, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti, di namakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisirkan penelitian sampel.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, mengenai hal ini Sugiyono (2013, hlm. 300), menyatakan bahwa “*purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai

pertimbangan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau sampel penelitian ini adalah sampel tersebut menguasai keterampilan dalam cabang olahraga basket, serta sampel tersebut sering mengikuti pertandingan. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 (lima belas) atlet tim putri ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 11 Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Arikunto (2010, hlm. 194) Angket atau kuesioner adalah: “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup, sehingga responden hanya diminta menjawab sesuai jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup (*close questionare*), yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Alasan penggunaan teknik ini karena mempunyai keuntungan atau kelebihan tertentu. Menurut Arikunto (2010, hlm. 195), keuntungan-keuntungan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serempak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym, sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar, sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan benar-banar sama.

Instrument dalam penelitian, digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, penulis

menggunakan instrument berupa angket. Dari hasil jawaban yang diberikan sampel, maka penulis memberikan bobot nilai yang berbeda dari setiap pertanyaan, hal ini disesuaikan dengan bobot pertanyaan yang diberikan.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator, dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan itu merupakan gambaran tentang pengaruh latihan simulasi terhadap peningkatan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butiran-butiran pertanyaan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau berdasarkan apa yang dialami oleh responden itu sendiri.

Agar penyusunan angket berajalan dengan baik, maka diperlukan langkah dalam penyusunan angket. Langkah-langkah penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Angket

Dalam penyusunan angket, penulis mengutip angket kepercayaan diri dari Vealey (1986) dan angket motivasi dari Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Kim M. Tunson dan Marc R. Blais (1995) yang diadopsi oleh Retnowati (2013). Peneliti menetapkan alternatif jawaban angket dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

2. Nilai Validitas dan Nilai Reliabilitas Instrument

Pada instrument kepercayaan diridari setiap butir pernyataan yang berjumlah 14 butir pernyataan, diperoleh 14 butir yang valid, dan validitas instrument Motivasi dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 22 butir pernyataan yang valid. Nilai reliabilitas angket kepercayaan diri dari Vealey (1986) dan angket motivasi dari Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Kim M. Tunson dan Marc R. Blais (1995) yang diadopsi oleh Retnowati (2013) untuk masing-masing instrumen adalah 0,947 untuk kepercayaan diri dan 0,934 untuk motivasi.

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Agar data dapat dikumpulkan, disusun, disimpulkan, dan dapat menjadi tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, tidak terlepas dari langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data yang penulis lakukan. Untuk lebih jelasnya, garis besar proses pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

1. Survey

Sebelum survey peneliti menghubungi pelatih ekstrakurikuler Bola Basket SMP di Kota Bandung dari jauh-jauh hari untuk membantu penelian. Survey dilaksanakan ke sekolah-sekolah SMP yang tercantum dalam surat penelitian di Kota Bandung dengan memberikan surat ijin penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Survey dilakukan pada tanggal 14 Juli 2014 dengan tujuan untuk mendapat sedikit gambaran tentang ekstrakurikuler Bola Basket yang ada di Kota Bandung serta mendapat konfirmasi jadwal untuk pelaksanaan penelitian.

2. Langkah Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan mengadakan beberapa hal yang harus dilakukan oleh penulis diantaranya :

a. Konfirmasi Jadwal

1) Pihak Sekolah

Peneliti memberikan jawal penelitian yaitu latihan simulasi kepada pihak sekolah atau pembimbing dan pelatih ekstrakurikuler Bola Basket dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Penerima Jadwal Penelitian

No	Nama Sekolah	Pelatih/Pembimbing
1	SMPN 11 Bandung	Bapak Abang
2	SMPN 28 Bandung	Coach Dally
3	SMPN 12 Bandung	Coach Lufty
4	SMPN 23 Bandung	Coach Agus
5	SMPN 45 Bandung	Coach Iqbal
6	SMPN 1 Bandung	Bapak Dedi
7	SMPN 34 Bandung	Bapak Hedi
8	SMP Salman Bandung	Coach Heni
9	SMPN 25 Bandung	Bapak Adang
10	SMPN 38 Bandung	Bapak Ahmad
11	SMP BPI Bandung	Shabira

2) Kepada Pihak UKM UBBBS UPI

Peneliti memberikan jawal penelitian yaitu latihan simulasi kepada pihak UKM UBBBS UPI. Bidang perwasitan: Fahmi Respati dan Bidang *table official*: Gilang untuk permintaan perangkat pertandingan, yaitu: wasit dan *table official*.

b. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 15 atlet dari tim putri ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 11 Bandung.

c. Penentuan Pengetes

Penulis sebagai pengetes utama didampingi 2 orang yaitu Oki dan Deni untuk membantu pelaksanaan tes kuisioner instrument penelitian.

3. Pelaksanaan

a. Waktu/Tanggal Pelaksanaan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juli-15 September 2014

b. Tempat Pelaksanaan. Tempat pelaksanaan yaitu di Lapangan Basket SMPN 11 Bandung, SMPN 12 Bandung, SMPN 1 Bandung, SMPN 34 Bandung, SMP BPI, SMPN 23, Sabuga Bandung, dan Gor Meteor Jl. Peta No. 232 Bandung.

c. Sistemasi Penelitian

- 1) Pertama-tama yang dilakukan testor adalah sosialisasi tentang maksud dan tujuan penelitian
- 2) Menjelaskan tentang tugas testor sebagai peneliti. Peneliti bertugas mencari data-data untuk menunjang penelitiannya.
- 3) Menjelaskan tentang tugas peserta untuk mengisi angket. Menjelaskan bahwa peserta adalah subjek penelitian yang akan diambil datanya untuk dijadikan sampel penelitian.
- 4) Memberikan petunjuk cara pengisian angket dan batasan waktu pengisian. Angket diisi dengan cara menandai jawaban yang dikehendaki pada kolom yang tersedia. Waktu yang diberikan adalah 60 menit untuk seluruh variabel angket, dengan 30 menit untuk setiap angketnya.

4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi penelitian dilaksanakan satu hari setelah hari penelitian, yaitu tanggal 16 September 2014. Pelaksanaan pengolahan data, dan mengkonsultasikan pengolahan data dengan pembimbing seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Survey ke sekolah SMP yang tercantum dalam surat penelitian di Kota Bandung dengan memberikan surat ijin penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan ke sekolah.	14 Juli 2014
2.	Tahap penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur yang valid dan reliabilitas berdasarkan hasil penelitian. • Menentukan sampel penelitian yang sebenarnya, yaitu 15 orang tim putri ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 11 Bandung • Penyebaran dan pengumpulan angket dari tim ekstrakurikuler Bola Basket Putri SMPN 11 Bandung 	16 September 2014
3.	Pengolahan data dan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi	17 September 2014

F. Prosedur Pengolahan Data

1. Menghitung nilai rata-rata dari setiap kelompok sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Bubun Saepudin, 2014

PENGARUH LATIHAN SIMULASI TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLE BOLA BASKET DALAM MENGHADAPI PERTANDINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari
 X_i = Jumlah skor
 \sum = “sigma” yang berarti Jumlah
 n = Jumlah sampel

2. Menghitung Simpangan baku:

$$S = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari
 $n-1$ = Jumlah sampel dikurangi satu
 $\sum (X - \bar{X})^2$ = Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.
- Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

Z = Nilai Z yang dicari
 X = Skor yang diperoleh seseorang

\bar{X} = Nilai rata-rata
 S = Simpangan baku
 \sum = Menerangkan jumlah
 n = Jumlah sampel

- c. Untuk setiap baku angka tersebut, dengan bantuan tabel distribusi normal baku (tabel distribusi Z). Kemudian hitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) dengan ketentuan: jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan Fzi-nya adalah 0,5 - luas daerah disribusi Z pada tabel.
- d. Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.
- e. Menghitung selisih antara F(Zi) – S(Zi) dan tentukan harga mutlaknya.
- f. Ambilah harga mutlak yang paling besar di antara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berilah simbol Lo.
- g. Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji Liliefors, maka tentukan nilai L.
- h. Membandingkan nilai L tersebut dengan nilai Lo untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya, dengan kriteria: Terima Ho jika $Lo < L\alpha = \text{Normal}$ dan Terima Hi jika $Lo > L\alpha = \text{Tidak Normal}$

4. Homogenitas

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

5. Uji Hipotesis

Penghitungan dari uji signifikansi pengaruh hasil latihan simulasi terhadap peningkatan percaya diri dan motivasi berprestasi dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji t.

Terlebih dahulu dicari:

$$B = \frac{B_1}{n}$$

Setelah itu, maka menguji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{B}{S_B \sqrt{\frac{1}{n}}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- $H_1: \mu_1 > \mu_2$, Latihan simulasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan percaya diri atlet bola basket tim putri SMPN 11 Bandung
- $H_1: \mu_1 > \mu_2$, Latihan simulasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi berprestasi atlet bola basket tim putri SMPN 11 Bandung